

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu institusi pendidikan di Jember yang fokus pada pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional ini bertujuan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan peserta didik, mempersiapkan mereka menjadi tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas di bidangnya. Salah satu komponen utama dari pendidikan di sini adalah Praktek Kerja Lapang (PKL), di mana mahasiswa harus mengikuti kegiatan kerja langsung di dunia industri sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Melalui PKL, mahasiswa, baik individu maupun dalam kelompok, memperoleh keterampilan dan pengalaman praktis dalam budidaya tanaman. Gapoktan Al-Barokah, yang berfokus pada pertanian organik dan diawasi oleh Dinas Pertanian Bondowoso, menyediakan fasilitas bagi mahasiswa PKL dari Politeknik Negeri Jember, dan telah berhasil dalam produksi padi organik.

Pertanian organik adalah teknik tradisional yang digunakan oleh masyarakat pada masa lalu untuk mengelola lahan secara efektif dalam meningkatkan kesuburan tanah. Menurut Septiadi dan Mundiya (2020), pertanian organik merujuk pada manajemen budidaya yang menyeluruh dalam pertanian, yang bertujuan untuk mengoptimalkan ekosistem pertanian termasuk keanekaragaman hayati dan kehidupan biologisnya. Dalam prakteknya, tanaman budidaya sering bersaing dengan tumbuhan gulma yang tidak diinginkan. Gulma ini dapat menguras nutrisi tanah yang seharusnya diserap oleh tanaman budidaya, sehingga petani perlu mengontrol populasi gulma untuk mengurangi penggunaan pupuk yang berlebihan. Menurut Umiyati et al. (2018), beberapa jenis gulma umum pada lahan sawah termasuk *Echinochloa crus-galli* (padi-padian), *Spechnocle zaylenica*, *Monochoria vaginalis*, *Ludwigia octovalvis*, serta sekitar 57% adalah jenis teki yang dapat mengurangi hasil panen. Penggunaan alat pertanian untuk membersihkan gulma dapat membantu

mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual petani, terutama dalam upaya meningkatkan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan beras domestik di era globalisasi saat ini. Penggunaan alat penyiang gulma sangat disarankan dalam praktik pertanian padi, khususnya dalam sistem organik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis mahasiswa dalam memilih tempat yang sesuai untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang mendukung kegiatan perusahaan yang relevan.
2. Mengajarkan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi perbedaan atau kesenjangan antara teori yang dipelajari di kampus dengan kondisi lapangan yang mereka temui.
3. Memungkinkan pengembangan keterampilan khusus yang tidak dapat diperoleh hanya melalui proses perkuliahan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk meningkatkan keahlian dalam budidaya tanaman padi secara organik.
2. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengendalikan gulma dalam budidaya padi organik.
3. Mengevaluasi alat penyiang gulma sebagai solusi ekonomis bagi petani.
4. Menyelidiki efektivitas alat penyiang gulma dalam meningkatkan efisiensi kerja penyiangan.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dilatih untuk menggabungkan pekerjaan dengan serangkaian keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan dan pengetahuannya, yang meningkatkan kepercayaan diri dan kedewasaannya.

3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan logika dalam memberikan komentar terhadap kegiatan yang mereka lakukan, yang diwujudkan dalam laporan kegiatan yang sistematis.
4. Mendorong tumbuhnya sikap kerja dan membentuk karakter mahasiswa yang tangguh.

1.3 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa ini melakukan Praktek Kerja Lapang di Gapoktan Al-Barokah, di Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Waktu pelaksanaannya dari 19 Februari 2024 hingga 19 Juni 2024, dengan jam kerja dari pukul 08.00 hingga 15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Melakukan observasi langsung di Gapoktan Al-Barokah, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso untuk memahami situasi dan kondisi lapangan serta membandingkannya dengan hasil wawancara yang telah diperoleh.

1.4.2 Metode Studi Pustaka

Metode ini memandu mahasiswa untuk mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan langsung dari lapangan atau informasi dari literatur seperti buku, situs web perusahaan, situs web umum, dan literatur pendukung lainnya.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah aktivitas yang melibatkan penunjukan langsung di lapangan tentang teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama

pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL), yang dilakukan dengan bimbingan pembimbing lapangan.

1.4.4 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak yang ada di lingkungan kerja, seperti pekerja atau karyawan, pembimbing lapangan, dan Pertanian Organik Gapoktan Al-Barokah.

1.4.5 Metode Temu Tani

Kegiatan yang diadakan oleh pimpinan Gapoktan Al-Barokah untuk membahas topik tertentu yang berkaitan dengan masalah kelompok tani di Desa Lombok Kulon. Acara ini dihadiri oleh anggota Gapoktan Al-Barokah.

1.4.6 Dokumentasi

Kegiatan ini melibatkan pengambilan gambar langsung dari setiap aktivitas yang dilakukan di lapangan. Ini mencakup pengambilan foto dan video dari kegiatan yang dilakukan, yang kemudian digunakan sebagai bagian dari laporan praktek kerja lapang.